

SARI

Supriyanti. 2009. *Lima Cita cekak Bertema Perjuangan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum, Pembimbing II: Drs. Sukadaryanto, M.Hum.

Kata kunci: struktur, nilai, *crita cekak*

Crita cekak dapat dijadikan sarana pendidikan di sekolah maupun di masyarakat karena di dalamnya terdapat nilai-nilai moral dan etika. Nilai-nilai dalam *crita cekak* akan diserap oleh anak dan akan selalu diingatnya. Melalui *crita cekak* pembaca akan meniru tindakan tokoh yang disukai. Dengan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur dan nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam lima *crita cekak* bertema perjuangan yang berjudul “*Jerit Bubar Magrib*”, “*Baline Sang Pahlawan*”, “*Notes Dinane Prajurit*”, “*Tangis Kabungahan Tangis Kamardikan*”, dan “*Panunggang Jaran ing Awang-awang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur lima *crita cekak* bertema perjuangan yang berjudul “*Jerit Bubar Magrib*”, “*Baline Sang Pahlawan*”, “*Notes Dinane Prajurit*”, “*Tangis Kabungahan Tangis Kamardikan*”, dan “*Panunggang Jaran ing Awang-awang*” serta mengetahui nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam lima *crita cekak* tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif dengan teori strukturalisme. Data diperoleh dari majalah *Panjebar Semangat* dalam buku *Blangkon*, *Djaka Lodang* dan *Jaya Baya* berdasarkan tema yaitu kepahlawanan, kurangnya rasa tanggung jawab, kejujuran dalam perjuangan, perjuangan menemui orang tua, kesiapan dan keberanian seorang tentara.

Melalui penelitian ini dapat diketahui struktur lima *crita cekak* bertema perjuangan tersebut yang meliputi alur cerita atau plot, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, dan tema. Selain dapat diketahui nilai-nilai yang terdapat dalam lima *crita cekak* tersebut. Alur yang digunakan dalam lima *crita cekak* tersebut ada dua, yaitu alur mundur atau regresif pada *crita cekak* “*Panunggang Jaran ing Awang-awang*” sedangkan alur campuran terdapat dalam *crita cekak* “*Jerit Bubar Mahgrib*”, “*Baline Sang Pahlawan*”, “*Notes Dinane Prajurit*”, dan “*Tangis Kabungahan Tangis Kamardikan*”. Tema dari lima *crita cekak* tersebut adalah kepahlawanan, kurangnya rasa tanggung jawab, kejujuran dalam perjuangan, perjuangan menemui orang tua, kesiapan dan keberanian seorang tentara. Nilai-nilai yang terdapat dalam kelima *crita cekak* tersebut adalah nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, dan nilai moral.